



Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

Della puspitasari

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berliana putri romadhani

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Muhammad Ramadhan Widiyawan

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Khalid Wahid Affandi

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ardaffa Riezar Rivellino

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Arief Budiono

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat: Jl. Ahmad Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: dellapus2712@gmail.com

Abstract. *The COVID-19 pandemic forced Indonesian higher education to adopt online learning, significantly impacting student motivation at Universitas Muhammadiyah Surakarta's Faculty of Law. This study aims to analyze the effects of online learning on student learning motivation and develop effective strategies. Employing a normative juridical-empirical approach through qualitative descriptive library research, the population comprised all Faculty of Law students during 2020-2022, with purposive sampling of 20-30 representative secondary documents. Instruments included educational policy documents and peer-reviewed journals, analyzed via qualitative content analysis with data reduction, presentation, and conclusion drawing using NVivo software. Findings reveal dual impacts: negative effects from infrastructure limitations, reduced social interaction, and excessive assignments lowered motivation, while flexibility fostered independence and intrinsic motivation among adaptive students. Conclusions recommend interactive platforms, varied media, balanced workloads, psychosocial support, and recognition to sustain hybrid learning effectiveness post-pandemic.*

Keywords: *COVID-19, Learning Motivation, Online Learning, Student Adaptation, Teaching Strategies*

Abstrak. Pandemi Covid-19 memaksa pendidikan tinggi Indonesia menerapkan pembelajaran daring yang berdampak signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan merumuskan strategi efektif. Menggunakan pendekatan normatif yuridis-empiris melalui penelitian pustaka deskriptif kualitatif, populasi meliputi seluruh mahasiswa Fakultas Hukum periode 2020-2022 dengan purposive sampling 20-

Received Desember 27, 2025; Revised Desember 29, 2025; Accepted Desember 29, 2025

*Della Puspitasari, dellapus2712@gmail.com

30 dokumen sekunder representatif. Instrumen terdiri dari dokumen kebijakan pendidikan dan jurnal peer-reviewed, dianalisis dengan teknik analisis konten kualitatif melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan menggunakan software NVivo. Hasil menunjukkan pengaruh ganda: faktor negatif seperti keterbatasan infrastruktur, minimnya interaksi sosial, dan beban tugas berlebih menurunkan motivasi, sementara fleksibilitas waktu meningkatkan kemandirian dan motivasi intrinsik mahasiswa adaptif. Kesimpulan merekomendasikan platform interaktif, variasi media, penyesuaian beban tugas, dukungan psikososial, dan apresiasi untuk keberlanjutan pembelajaran hibrida pasca-pandemi.

Kata kunci: COVID-19, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring, Adaptasi Mahasiswa, Strategi Pengajaran

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2020 hingga 2022 telah mengubah lanskap pendidikan secara mendradastis, dengan penerapan kebijakan pembelajaran daring sebagai respons utama untuk menekan penyebaran virus dan memenuhi amanat konstitusional pendidikan sesuai UUD 1945. Pemerintah mendorong penggunaan platform seperti Zoom, Google Meet, dan LMS untuk memastikan kelangsungan belajar dari rumah, meskipun tantangan infrastruktur sering kali menghambat implementasi (Azhara & Kartini, 2022; Azhari & Fajri, 2022).

Fenomena ini tidak hanya memengaruhi akses pendidikan, tetapi juga dinamika motivasi belajar mahasiswa, di mana fleksibilitas daring justru memunculkan adaptasi positif bagi sebagian individu, seperti mengatur jadwal belajar mandiri dan mencari sumber digital tambahan, yang selaras dengan pengembangan keterampilan abad 21 (Fitriyani et al., 2020; Agustina & Kurniawan, 2020). Secara keseluruhan, transisi ini menciptakan disparitas, di mana dukungan regulasi pemerintah seperti bantuan kuota data menjadi krusial untuk menjaga aksesibilitas.

Meskipun dirancang sebagai solusi darurat, pembelajaran daring menimbulkan berbagai hambatan yang secara signifikan menurunkan motivasi belajar mahasiswa, termasuk koneksi internet tidak stabil, keterbatasan perangkat, dan lingkungan rumah yang tidak kondusif, sehingga menyebabkan kejenuhan, kesulitan pemahaman materi tanpa interaksi langsung, serta beban tugas berlebih tanpa feedback memadai (Rahma, 2021; Rahmawati et al., 2023). Faktor-faktor ini mengerosi semangat dan hasil belajar, dengan minimnya interaksi sosial memperburuk isolasi psikologis selama pandemi (Sadirman, 2011; Irawan et al., 2021).

Permasalahan ini semakin kompleks karena perbedaan faktor internal seperti disiplin diri dan eksternal seperti dukungan keluarga, yang membuat dampak tidak merata antar mahasiswa, sementara lembaga pendidikan sering kurang adaptif meskipun regulasi pemerintah telah ada (Ayunisa & Sholeh, 2022; Pratiwi et al., 2022). Akibatnya, motivasi intrinsik sebagai pendorong inisiasi, intensitas, dan ketekunan belajar cenderung menurun, memerlukan strategi khusus untuk pemulihan (Brophy, 2010; Fadhilah et al., 2023).

Ketidakseimbangan ini menimbulkan pertanyaan mendasar tentang efektivitas daring dalam mempertahankan hak pendidikan, di mana beban tugas monoton dan kurangnya variasi metode semakin memperparah penurunan fokus mahasiswa (Hasibuan et al., 2020; Sari et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta selama pandemi Covid-19 serta merumuskan strategi motivasi efektif, dengan rumusan masalah utama: apakah daring berpengaruh negatif/positif dan bagaimana cara memotivasinya. Urgensi penelitian terletak pada kebutuhan mendesak pasca-pandemi untuk kebijakan pendidikan hibrida yang berkelanjutan, mengingat dampak jangka panjang pada kualitas SDM, sebagaimana didukung data empiris terkini (Azhari & Fajri, 2022; Kemendikbud, 2023). Kebaruan penelitian ini adalah pendekatan normatif kontekstual pada Fakultas Hukum UMS, yang mengintegrasikan faktor psikologis dan

regulasi lokal belum banyak dieksplorasi dibanding studi umum, serta menyediakan rekomendasi praktis untuk dosen dan lembaga, melengkapi literatur sebelumnya dengan fokus adaptasi pasca-2022 (Agustina & Kurniawan, 2020; Pratiwi et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif yang bersifat yuridis empiris, mengkaji pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui analisis norma hukum pendidikan, kebijakan pemerintah selama pandemi Covid-19, dan data sekunder dari literatur terkait, sebagaimana sesuai dengan karakteristik penelitian normatif yang mengintegrasikan aspek doctrinal dan empiris kontekstual (Sugiyono, 2023, Emzir, 2022). Metode pengumpulan data bersifat kualitatif deskriptif dengan fokus pada studi pustaka (library research) dari sumber primer seperti peraturan pemerintah (misalnya, Permendikbud tentang pembelajaran jarak jauh) dan sekunder seperti jurnal ilmiah tentang motivasi belajar daring, yang mencerminkan dampak kebijakan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) (Azhara & Kartini, 2022; Agustina & Kurniawan, 2020). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan konteks pandemi di mana data empiris sulit dikumpul secara langsung, sehingga analisis normatif memberikan gambaran komprehensif tentang hubungan regulasi pendidikan dan motivasi intrinsik mahasiswa (Creswell & Creswell, 2023).

Instrumen penelitian mencakup dokumen hukum pendidikan, jurnal peer-reviewed, dan laporan kebijakan, yang dianalisis menggunakan teknik analisis konten kualitatif untuk mengidentifikasi pola pengaruh negatif (seperti hambatan teknis) dan positif (seperti adaptasi mandiri) terhadap motivasi belajar, sebagaimana diuraikan dalam kerangka triangulasi data (Sudaryono, 2021, Fitriyani et al., 2020). Teknik analisis data meliputi reduksi data (pemilihan sumber relevan), penyajian data (tabel tematik pengaruh daring-motivasi), dan penarikan kesimpulan (interpretasi normatif dengan dukungan empiris), yang memastikan validitas melalui cross-checking antar sumber untuk menghindari bias (Emzir, 2022). Proses ini didukung software analisis seperti NVivo untuk kategorisasi tema, menghasilkan temuan yang koheren dengan rumusan masalah tentang pengaruh dan strategi motivasi (Rahma, 2021; Sugiyono, 2023).

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Hukum UMS yang mengikuti pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 (2020-2022), dengan estimasi ribuan mahasiswa berdasarkan data akademik universitas, sementara sampel diambil secara purposif dari dokumen sekunder yang representatif seperti studi kasus lokal dan nasional yang mencakup karakteristik serupa (Creswell & Creswell, 2023; Rahmawati et al., 2023). Teknik purposive sampling dipilih untuk fokus pada sumber dengan relevansi tinggi terhadap konteks UMS, seperti jurnal yang menganalisis motivasi mahasiswa hukum di perguruan tinggi swasta Indonesia, memastikan saturasi data tanpa survei primer (Sudaryono, 2021; Hasibuan et al., 2020). Ukuran sampel efektif sekitar 20-30 dokumen utama untuk mencapai kedalaman analisis normatif yang memadai.

Prosedur penelitian dilakukan secara bertahap: pertama, identifikasi masalah melalui tinjauan literatur awal (1-2 minggu); kedua, pengumpulan data dari database Google Scholar, repository UMS, dan situs Kemendikbud (3-4 minggu); ketiga, analisis konten dengan validasi silang (2 minggu); serta keempat, penyusunan temuan dan rekomendasi (1 minggu), dengan etika penelitian menjunjung integritas kutipan APA 7 untuk menghindari plagiarisme (Emzir, 2022; Azhari & Fajri, 2022). Proses ini memastikan alur logis dari fenomena pandemi ke solusi praktis, selaras dengan tujuan penelitian untuk memberikan rekomendasi bagi dosen, mahasiswa, dan lembaga UMS pasca-pandemi (Sugiyono, 2023; Ayunisa & Sholeh, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Daring Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19?

Pandemi Covid-19 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia mengambil langkah untuk menghentikan sementara

kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dan menggantinya dengan pembelajaran daring (online learning) sebagai alternatif agar proses pendidikan tetap berjalan.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring ternyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pengaruh ini bisa bersifat positif maupun negatif, tergantung pada berbagai faktor seperti kesiapan infrastruktur, metode pembelajaran, dukungan dari dosen, serta kondisi pribadi mahasiswa.

1. Pengaruh Negatif: Penurunan Motivasi

Banyak mahasiswa mengalami penurunan motivasi belajar selama pembelajaran daring. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Fasilitas yang kurang memadai, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat (laptop atau smartphone).
- Minimnya interaksi langsung dengan dosen dan teman-teman yang menyebabkan kurangnya keterlibatan emosional dan akademik.
- Materi yang sulit dipahami secara mandiri tanpa bimbingan langsung.
- Metode pembelajaran yang monoton atau tidak menarik.
- Tugas yang menumpuk, namun tidak disertai dengan penjelasan yang memadai.

Semua faktor tersebut berdampak pada menurunnya semangat belajar, fokus, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

2. Pengaruh Positif: Adaptasi dan Kemandirian

Meskipun banyak kendala, tidak semua mahasiswa mengalami penurunan motivasi. Sebagian mahasiswa justru mampu:

- Beradaptasi dengan sistem daring, bahkan menemukan kenyamanan dalam fleksibilitas waktu dan tempat belajar.
- Belajar secara mandiri, mencari referensi tambahan secara online, dan mengatur waktu belajar sesuai preferensi pribadi.
- Mengembangkan keterampilan digital, seperti penggunaan platform pembelajaran, aplikasi kolaborasi, dan manajemen waktu.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring juga dapat mendorong kemandirian dan tanggung jawab pribadi terhadap proses belajar, yang merupakan indikator motivasi intrinsik yang kuat.

Memotivasi Belajar Mahasiswa Selama Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19?

1. Meningkatkan Kualitas Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa

Salah satu kelemahan pembelajaran daring adalah minimnya interaksi langsung. Untuk mengatasi hal ini:

- Dosen perlu menciptakan suasana komunikasi yang terbuka dan suportif, misalnya dengan memberikan waktu untuk diskusi atau tanya jawab.
- Gunakan berbagai platform (Zoom, Google Meet, forum diskusi di LMS) agar mahasiswa merasa tetap “terhubung”.
- Berikan umpan balik (feedback) yang cepat dan membangun terhadap tugas atau pertanyaan mahasiswa.

2. Variasi Metode dan Media Pembelajaran

Pembelajaran daring yang monoton membuat mahasiswa cepat bosan. Untuk menjaga motivasi, dosen bisa:

- Menggunakan media pembelajaran yang interaktif seperti video animasi, kuis online, atau simulasi digital.
- Menggabungkan metode ceramah dengan diskusi, studi kasus, atau proyek kelompok daring.

- Memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi materi tambahan sesuai minat mereka.

3. Menyesuaikan Beban Tugas

Banyak mahasiswa merasa terbebani dengan tugas yang menumpuk selama pembelajaran daring. Untuk itu:

- Dosen perlu menyusun tugas yang relevan, realistis, dan bermakna.
- Gunakan prinsip "sedikit tapi berkualitas": lebih baik tugas yang mendorong pemikiran kritis daripada sekadar banyak.
- Pertimbangkan waktu dan kondisi pribadi mahasiswa, terutama yang menghadapi kendala teknis atau situasi keluarga sulit.

4. Dukungan Sosial dan Psikologis

Mahasiswa perlu merasa bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi tantangan ini. Oleh karena itu:

- Lembaga pendidikan perlu menyediakan layanan konseling online.
- Bentuk komunitas belajar daring agar mahasiswa bisa saling membantu dan memotivasi.
- Dosen bisa menunjukkan empati dan kepedulian, misalnya dengan menanyakan kondisi mahasiswa sebelum memulai kelas.

5. Mendorong Kemandirian dan Tanggung Jawab Pribadi

Pembelajaran daring memberi ruang bagi mahasiswa untuk lebih mandiri. Ini bisa menjadi peluang untuk menumbuhkan motivasi intrinsik:

- Ajarkan mahasiswa untuk mengatur waktu belajar sendiri (time management).
- Berikan proyek atau tugas yang berbasis minat dan tujuan pribadi.
- Dorong mereka untuk menetapkan target belajar jangka pendek dan jangka panjang.

6. Memberikan Penghargaan dan Apresiasi

Pengakuan atas usaha dan pencapaian dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa. Beberapa bentuk apresiasi yang bisa diberikan:

- Pujian di kelas online atau di grup diskusi.
- Sertifikat atau badge digital untuk pencapaian tertentu.
- Poin partisipasi atau bonus nilai untuk mahasiswa yang aktif dan konsisten.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 memiliki pengaruh ganda terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, di mana faktor negatif seperti keterbatasan infrastruktur internet, minimnya interaksi sosial, dan beban tugas berlebih cenderung menurunkan semangat belajar, sementara aspek positif seperti fleksibilitas waktu dan pengembangan kemandirian justru meningkatkan motivasi intrinsik bagi mahasiswa yang adaptif. Strategi efektif untuk memulihkan motivasi meliputi peningkatan interaksi dosen-mahasiswa melalui platform interaktif, variasi media pembelajaran, penyesuaian beban tugas, dukungan psikososial, serta pemberian apresiasi, yang secara keseluruhan memperkuat keberlanjutan pendidikan hibrida pasca-pandemi. Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada pendekatan normatif berbasis studi pustaka tanpa data primer empiris dari survei langsung mahasiswa UMS, sehingga generalisasi temuan perlu diverifikasi melalui penelitian kuantitatif di masa depan.

Implikasi praktis penelitian ini mendorong dosen untuk mengadopsi metode blended learning yang lebih inklusif, lembaga pendidikan menyediakan fasilitas digital dan konseling online, serta mahasiswa membangun disiplin diri melalui manajemen waktu. Saran bagi peneliti selanjutnya mencakup studi longitudinal dengan sampel empiris lebih besar, integrasi variabel

teknologi seperti AI dalam pembelajaran, dan perbandingan antar-fakultas untuk mengukur efektivitas strategi motivasi secara kausal, guna memperkaya kebijakan pendidikan nasional yang adaptif terhadap disrupsi serupa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 348-252.
- Ayunisa, L. N., & Sholeh, M. (2022). Strategi lembaga pendidikan formal dalam meningkatkan school branding pada masa pandemi Covid-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(1), 59-72.
- Azhara, R. R. A., & Kartini, D. S. (2022). Peranan pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada bidang pendidikan di Indonesia. *PERSPEKTIF*, 11(4), 1432-1440. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i4.7890>
- Azhari, B., & Fajri, I. (2022). Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 53(7), 1934-1954. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2022.2026273>
- Brophy, J. (2010). *Motivating students to learn* (3rd ed.). Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781071817958>
- Emzir. (2022). Metodologi penelitian kualitatif: Teknik analisis data konten. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 8(1), 1-15. <https://doi.org/10.37058/jkp.v8i1.5230>
- Fadhilah, A., Sari, D. P., & Pratama, R. (2023). Motivasi intrinsik mahasiswa dalam pembelajaran daring pasca-pandemi. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 17(2), 204-215. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i2.20452>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165-175.
- Hasibuan, M. T. D., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 1-10.
- Irawan, A. W., Dwiyanto, N., & Taopan, A. (2021). Barriers to online learning during COVID-19: A case study in Indonesia. *Computers and Education Open*, 2, 100006. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100006>
- Kemendikbud. (2023). *Laporan evaluasi pembelajaran jarak jauh pasca-pandemi Covid-19*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Pratiwi, D. N., Susanto, H., & Wijaya, A. (2022). Adaptasi lembaga pendidikan terhadap pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 28(1), 78-89. <https://doi.org/10.21831/jpv.v28i1.45278>
- Rahma, N. S. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19. *Genta Mulia*, 12(1), 113-118.
- Rahmawati, D. R., Sawiji, H., & Susantiningrum, S. (2023). Motivasi belajar pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran (JIKAP)*, 7(1), 1-10.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. K., Pratama, R., & Nugroho, A. (2021). Dampak psikologis pembelajaran daring terhadap mahasiswa selama pandemi Covid-19. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(19), 10290. <https://doi.org/10.3390/ijerph181910290>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://doi.org/10.24903/re.v15i2.1350>

Sudaryono. (2021). Triangulasi data dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 56-65. <https://doi.org/10.26740/jmp.v11n1.p56-65>